

**PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU  
MAHASISWA**

**THE ROLE OF SOCIAL MEDIA TOWARD STUDENTS BEHAVIORAL  
CHANGES**



Oleh:

Andreas Putra Pradana

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI**

**2018**

**PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU  
MAHASISWA**

**THE ROLE OF SOCIAL MEDIA TOWARD STUDENTS BEHAVIORAL  
CHANGES**

Oleh:

Andreas Putra Pradana

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2014 Universitas Slamet Riyadi Surakarta terhadap peran media sosial *facebook*, dengan menggunakan teknik kualitatif dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menguji validitas data. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2014 cenderung menggunakan *facebook* daripada media sosial lainnya, karena mempunyai fasilitas yang lengkap dan sangat mudah digunakan. Dengan adanya *facebook*, mahasiswa merasa eksis dan *uptodate* karena mendapat informasi yang lengkap, walaupun terkadang mahasiswa menemukan berita *hoax*, namun mereka menyikapi dengan mencari keaslian dan sumber dari berita *hoax* tersebut. Berdasar hasil penelitian maka dapat diajukan saran untuk mengetahui peran media sosial terhadap perubahan perilaku mahasiswa, diantaranya lebih timbul sikap bijak dan kritis terhadap berita atau pesan yang diterima sehingga tidak akan ada perilaku yang bersifat negatif atau menyimpang dari etika komunikasi.

Kata kunci : media sosial, perubahan perilaku, mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

**ABSTRACT**

The purpose of study is to determine the behavioral changes of students of communication science of FISIP UNISRI of class 2014, by using facebook. The author use qualitative researcher techniques. In the data collection process, author makes observation, interviews, and documentation to test the validity of data. Based on the result of the analysis, it can be concluded that students ten to use facebook rather than other social media, because has complete features and easy to use. With facebook, students feel they are acknowledge, and update as they get all of the information they need, although sometimes they find hoax, but they respond it wisely by searching validity and asking for the source of the news. Based on the study, there are some suggestion, such as : social media users should

be wiser and more critically, so there are no behavioral changes that have negative impact or different from communication ethic.

Keywords : social media, behavior change, students of Social and political science faculty.

## **Pendahuluan**

Dari sekian banyak jejaring sosial, penggunaan *Facebook* dan *Twitter* yang paling banyak digandrungi orang karena lebih praktis, ekonomis dan murah penggunaannya. Cukup memiliki *handphone* maka kita sudah dapat mengakses informasi kapan dan dimana saja melalui media sosial, dan yang paling menarik karena kita dapat menyampaikan informasi terkait dengan kegiatan-kegiatan kita, baik yang sifatnya pribadi maupun kelompok.

Penggunaan media sosial juga membawa perubahan perilaku terhadap masyarakat. Sebagai contoh, kita sudah jarang berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, semisal pada saat antri di loket-loket pelayanan, mereka masing-masing sibuk dengan *handphonenya* tanpa memperdulikan orang-orang sekitar, bahkan banyak orang yang kita lihat termasuk mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan tugasnya karena sibuk berkomentar atau memberikan komentar-komentar melalui *facebook*, yang sebenarnya tidak terlalu bermanfaat untuk dirinya. Sedangkan perbedaan perilaku antara dulu dan sekarang adalah seseorang lebih aktif menggunakan *handphone* daripada bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Seseorang merasa bahwa muncul sikap “autisme” terhadap khalayak yang lebih mementingkan notifikasi *handphonenya*.

Berbagai macam berita *hoax* yang muncul di media sosial *facebook* dapat mempengaruhi emosi publik yang membaca berita tersebut, sehingga banyak

sekali komentar yang dilontarkan pada berita tersebut dengan dari segi positif dan negatif. Emosi yang timbul dari para pembaca dapat dilihat dari berita yang di *upload*, misalnya apabila berita tersebut bersifat negatif maka para pembaca akan terpengaruh emosinya untuk berkomentar secara negatif juga; bila berita yang di *upload* bersifat positif maka publik yang membaca akan menerima dengan positif dan memberikan komentar yang positif pula. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku para pembaca atau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta angkatan 2014 akan bersikap sesuai dengan berita yang dibaca baik berita yang bersifat positif maupun negatif.

Keadaan pada saat ini yang paling memprihatinkan adalah ketika dampak dari penggunaan media sosial *facebook* terlihat dan nyata terjadi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2014. Adapun dampak yang terlihat yaitu adanya perubahan perilaku mahasiswa pada saat berkumpul dengan teman tetapi sibuk dan terlihat asik dengan *handphonenya*, seperti mempunyai dunia sendiri, bersikap cuek dengan keadaan di sekitarnya, dan masih banyak lagi perubahan perilaku yang tidak bisa penulis sampaikan.

Berdasarkan masalah yang tertera diatas penulis menggunakan metode kualitatif dengan mengambil judul “Peran Media Sosial terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa (Studi Kasus tentang *Facebook* terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNISRI Angkatan 2014).”

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana peran media sosial terhadap perubahan perilaku di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta angkatan 2014?”

Dalam penulisan proposal ini, penulis mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan perubahan perilaku mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta angkatan 2014 terhadap peran media sosial *facebook*, dan mengetahui perubahan perilaku mahasiswa sebagai dampak dari penggunaan media sosial.

### **Metode Penelitian**

Berdasarkan pada bahan penelitian yaitu mengamati perubahan perilaku mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta angkatan 2014 sebagai dampak dari penggunaan media sosial, maka penulis memilih untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sebagaimana dimaksudkan bahwa teknik kualitatif ini merupakan “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kecil, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data berupa bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. (Sugiyono, 2013:1)

Dalam teknik penelitian kualitatif ini, jenis penulisan hasil penelitian yang dipakai oleh penulis adalah berupa deskriptif. Penulis menginginkan bahwa obyek penelitian harus “apa adanya” atau sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat

penelitian berlangsung tanpa ada rekayasa apapun. Maka, hal ini sudah sesuai dengan kriteria daripada obyek penelitian kualitatif yang alamiah, sehingga metode tersebut disebut dengan metode naturalistik.

Untuk pendekatan yang dipergunakan sebagai penunjang penelitian ini, penulis memilih pendekatan *phenomenologis* yang tercermin dalam proses mengamati pada saat obyek penelitian sedang sibuk menggunakan media sosial, mengamati perilaku obyek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan menghimpun data dari hasil observasi berupa catatan-catatan kecil yang nantinya akan masuk pada proses uji validitas agar data menjadi lebih akurat; selanjutnya data yang telah diuji akan dianalisis kebenarannya dan disajikan dalam bentuk sederhana; setelah itu disusun dalam bentuk kesimpulan.

Lokasi penelitian ini pada kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta angkatan 2014. Jenis sumber data yang diambil oleh penulis akan menentukan ketepatan dan kekayaan data atau kedalaman informasi yang diperoleh. Data yang diperoleh juga dapat berupa hasil dari kegiatan observasi dari sebuah peristiwa yang terjadi seperti adanya pengunggahan video dan foto, perilaku informan pada saat wawancara. Dalam memasuki teknik pengumpulan data, penelitian harus menyiapkan alat penelitian dan cara yang harus dilakukan agar data dapat terkumpul sesuai yang diharapkan.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Kekurangan dan kelebihan *facebook*

Salah satu tujuan dari diciptakannya media sosial *facebook* adalah sebagai sarana media penyampaian informasi pada *timeline* yang berupa berita yang bersifat informative atau pun bersifat hiburan. Berita yang diunggah atau disampaikan pada *timeline facebook* ini membutuhkan tes keakuratannya karena berita yang diunggah merupakan berita yang dibuat oleh siapa saja dan tidak ada batasan untuk membuat berita.

Tujuan kedua diciptakannya media sosial *facebook* adalah sebagai sarana berkomunikasi berupa *chatting* atau obrolan. Banyak sekali sarana media yang diciptakan dengan tujuan sebagai sarana berkomunikasi salah satunya *facebook* sendiri, yang berusaha memberikan fasilitas untuk berkomunikasi mulai dalam bentuk *chatting* atau obrolan hingga dibuatnya sebuah aplikasi khusus sebagai pendukung komunikasi yaitu *messenger*.

Tujuan yang ketiga dari adanya media sosial *facebook* adalah sebagai sarana hiburan yang didukung oleh beberapa perusahaan ternama yang memproduksi *game* atau permainan sebagai hiburan pengguna akun *facebook*. Tidak hanya *game* saja yang disediakan oleh media sosial *facebook*, namun seperti macam-macam kuesioner yang bersifat hiburan.

Tujuan yang ke empat adalah sebagai sarana pemasaran baik dalam kegiatan menawarkan barang ataupun menawarkan jasa. Sering kita jumpai di *timeline* beranda *facebook* terdapat akun dari salah seorang teman kita yang

menawarkan barang yang dijualnya. Kita tahu bahwa ada banyak sekali situs jual beli barang atau jasa yang ditawarkan secara *online*. *Facebook* sendiri juga telah melakukan kerja sama dengan situs jual beli *online* sebagai pendukung dari sarana pemasaran. Tanpa melalui situs *online* jual-beli pun masyarakat dapat menawarkan barang yang dijualnya melalui status *timelinenya*.

Tujuan yang terakhir adalah sebagai sarana pendidikan. Banyak sekali berita yang *disharingkan* pada *timeline*, dapat berupa foto, video, bahkan hanya disampaikan dengan kata-kata yang mempunyai nilai pendidikan berupa norma-norma perilaku seseorang, bahkan nilai sosial yang dapat kita ajarkan kepada anak-anak dan remaja. Seperti yang disampaikan menurut McGraw Hill Dictionary bahwa

Media sosial adalah “sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual”.

Sudah jelas bahwa dalam hal ini *facebook* telah berhasil sebagai media sosial seperti yang dikatakan oleh McGraw Hill Dictionary diatas. Dengan adanya media sosial *facebook*, banyak orang khususnya mahasiswa telah mempunyai daya tarik tersendiri dalam menggunakan media sosial *facebook* sebagai sarana penyampaian informasi, sarana pendidikan, sarana berkomunikasi, sarana hiburan, bahkan sebagai sarana pemasaran.

Selain harus mempunyai batasan, *facebook* juga harus mempunyai suatu sistem keamanan dan perlindungan sumber berita yang bersifat protektif untuk menanggulangi apabila muncul berita yang bersifat *hoax* atau berita yang tidak



dikenali sumbernya. Tanpa adanya sistem keamanan ini, sangat dimungkinkan bahwa akan muncul banyak berita yang bersifat *hoax*.

## 2. Perubahan perilaku mahasiswa

Masing-masing mahasiswa mempunyai batasan tersendiri dalam menyikapi informasi yang ada pada media sosial *facebook*, salah seorang mahasiswa hanya sekedar membaca berita *hoax* tanpa ada tindakan kelanjutan. Salah seorang mahasiswa yang lain menyikapi kabar *hoax* dengan menerima, merasakan, tanpa ada tindakan lebih lanjut. Beberapa mahasiswa yang lain mempunyai cara tersendiri untuk menyikapi berita *hoax* dengan cara memberikan komentar terhadap apa yang dilihatnya. Tiga macam perubahan sikap tersebut sesuai pada apa yang dikatakan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch dalam teori Uses and Gratifications Model

menerangkan bahwa “teori ini mempelajari asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media atau sumber lain yang membawa pada terpaan media yang berlainan, dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan serta akibat-akibat lain termasuk yang tidak kita inginkan”.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dari data penelitian tentang perubahan perilaku mahasiswa yaitu adanya 3 efek yang mampu merubah perilaku seseorang, yaitu efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioral. Ketiga efek ini saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain. Untuk mencapai pada efek behavioral, seseorang harus mampu merasakan efek kognitif dan afektif.

Efek yang pertama yaitu efek kognitif. Efek ini akan timbul pada mahasiswa dalam bentuk informative. Yang dimaksudkan dalam bentuk informative adalah mahasiswa menerima pesan atau berita yang dibaca kemudian menjadikan pesan atau berita tersebut sebagai informasi saja.

Efek yang kedua adalah efek afektif. Efek ini akan timbul pada mahasiswa dalam bentuk kemampuan untuk merasakan rasa (setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka) ketika menerima atau membaca pesan atau berita. Pada efek ini, mahasiswa akan menggunakan perasaannya untuk mampu merasakan perasaannya sehingga akan menuju pada tindakan yang akan dilakukan (efek behavioral).

Efek yang ketiga adalah efek behavioral. Efek ini merupakan efek yang sering menjadi tolak ukur dari berita yang dibaca atau diterima. Efek ini akan timbul pada mahasiswa dalam bentuk kegiatan, perubahan perilaku, dan tindakan. Biasanya mahasiswa akan banyak merasakan efek ini ketika menjumpai pesan atau berita yang abal-abal atau tidak pasti kebenarannya dengan bertindak menuliskan komentar terhadap berita atau pesan tersebut. Dalam perubahan perilaku mahasiswa setelah mendapatkan berita atau informasi *hoax*, mahasiswa akan bersikap cuek atau mengabaikan. Selain menimbulkan perubahan perilaku dan tindakan pada mahasiswa, sangat dimungkinkan berefek pada bentuk kegiatan diantaranya membuat grub dengan beranggotakan dari beberapa anggota pertemanan *facebook* yang berlanjut pada agenda kegiatan.

Dari ketiga efek diatas mampu mendorong mahasiswa untuk lebih bersikap bijak terhadap berita atau pesan yang diterima atau dibaca pada *timeline*

*facebooknya*. Sikap bijak yang dimaksud adalah mampu memilah berita mana yang harus di terima atau abaikan, mana berita yang positif, mana berita yang negatif.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta Ilmu Komunikasi Angkatan 2014 cenderung menggunakan media sosial *facebook* ketimbang media sosial seperti *instagram*, *whatsapp*, atau *line* karena media sosial *facebook* mempunyai fasilitas lengkap dan sangat mudah digunakan untuk berkomunikasi, mencari berita, atau sekedar bermain *game* sebagai penghilangan rasa suntuk saat padatnya aktivitas mereka.

Dengan adanya media sosial *facebook*, mahasiswa merasa eksis dan *uptodate* karena mendapatkan informasi yang lengkap, walau terkadang mahasiswa menemukan salah satu berita *hoax*, namun mahasiswa menyikapinya dengan cara mencari keaslian berita *hoax* tersebut, menanyakan sumber berita tersebut, dan kemudian dapat diketahui keaslian berita *hoax* tersebut.

Satu hal yang perlu diperhatikan oleh para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta Ilmu Komunikasi Angkatan 2014 dalam proses menggunakan media sosial *facebook* ini yaitu bersikap bijak dalam menerima informasi atau berita *hoax*, agar para mahasiswa tidak mudah percaya dan terpengaruh dengan berita *hoax* yang bersifat negatif, serta tidak mengalami ketergantungan oleh media sosial *facebook*, sehingga para mahasiswa

dapat menggunakan media sosial *facebook* dengan hal-hal yang positif seperti berkomunikasi, mencari informasi yang tepat dan akurat.

### **Daftar Pustaka**

Liliweri MS, Alo, 1991. **Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat**. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Moleong, Lexy J. 2001. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurudin. 2016. **Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Rahmat Jalaluddin, 2013. **Psikologi Komunikasi**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: CV Alfabeta.

Sutopo, HB. 2006. **Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian**. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Elvia, Marissa, 2018, Peran Kepolisian Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Penyebar Berita Bohong (hoax), Jurnal Vol. 6, No. 1, Maret 2018, hal 1-12 <http://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/pidana/index>

Hidayat, Arif, 2011, Pemanfaatan *Facebook* Dalam Dunia Pendidikan, Jurnal Vol. 2, No. 2, Agustus 2011, hal. 1-26 <http://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JTIKP/article/view/59> (diakses 22 Februari 2018)

Primada, Qurrota Ayun, 2015, Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas, Jurnal Vol. 3, No. 2, Oktober 2015, hal. 1-16 <http://www.journal.uad.ac.id/index.php/CHANNEL/article/view/3270/1851> (diakses 11 Februari 2018)

<http://hmt.mining.itb.ac.id/pengaruh-media-sosial-terhadap-gaya-hidup-mahasiswa-dan-pemakaian-media-sosial-yang-benar/> (diakses 2 Januari 2018)

[https://www.kompasiana.com/baguswibowo/tentang-sosial-media-sosmed\\_596f4450880ecd37ed237132](https://www.kompasiana.com/baguswibowo/tentang-sosial-media-sosmed_596f4450880ecd37ed237132) (diakses 6 Januari 2018)